

## DAFTAR PUSTAKA

- Asetat, A., & Kalsium, D. A. N. (2016). KARAKTERISASI : LIMBAH CAIR INDUSTRI TAHU DENGAN KOAGULAN YANG BERBEDA, *31*(2), 137–145.
- Alimsyah, A., & Damayanti, A. (2013). Penggunaan Arang Tempurung Kelapa dan Eceng Gondok untuk Pengolahan Air Limbah dengan Variasi Konsentrasi. *Jurnal Teknik Pomits*, 2 (1), 6-9.
- Arsawan, M., dkk. (2007). Pemanfaatan Metode Aerasi Dalam Pengolahan Limbah Berminyak. *Jurnal ecotrophic*, 2 (2), 1-9.
- Dr. Soekidjo Noto Admodjo (2005) *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Ir. C. Totok Sutrisno dkk (1987) *Teknologi Penyediaan Air Bersih*, Jakarta, PT. Rineka cipta.
- Kafadi, N.M., (2011). *Memproduksi Tahu Secara Praktis*, 1, 1–7.
- Kridha Nirmala, 2010 *Buku saku pekerjaan lapangan*, Surabaya
- Lailun, (2007). Penurunan Kadar Tembaga dalam Larutan dengan Menggunakan Biomassa Bulu Ayam, *Akta Kimindo*.
- M. Qorib. B. Sc R. S (1982) *Air Limbah*, Surabaya.
- Purnama, S. G. (2016). Modul analisis dampak limbah cair industri tempe di Denpasar, 1–15.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 *tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri Dan/Atau Kegiatan Usaha Lainnya*
- Sudharto, J. P. (2010). DENGAN TEKNOLOGI KOLAM ( POND ) – BIOFILM MENGGUNAKAN
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



